**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Indrawan & Yaniawati (2016), penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain *deskriptif* karena peneliti mendapatkan gambaran akurat sejumlah karakteristik masalah yang diteliti. (Putra, 2012)

**3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2017). Berikut adalah tabel definisi operasional pada penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
| Tingkat Stres | Suatu reaksi fisik dan psikis terhadap setiap tuntutan yang menyebabkan ketegangan dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari - hari | 1. Kesal pada hal yang sepele
2. Bereaksi berlebihan terhadap situasi
3. Sulit bersantai
4. Mudah marah
5. Merasa menggunakan banyak energi
6. Menjadi tidak sabaran
7. Menjadi sensitif atau perasa
8. Masuk angin
9. Merasa sangat marah
10. Sulit tenang sesudah marah
11. Sulit memaafkan kesalahan sendiri
12. Ketegangan saraf
13. Tidak dapat memaafkan kesalahan
14. Semakin gelisah
 | Kuesioner | Ordinal | 1. Tidak stres = 0-14 (5)
2. Ringan = 15-18 (4)
3. Sedang = 19-25 (3)
4. Berat = 26-33 (2)
5. Sangat berat = >34 (1)
 |

**3.3 Populasi dan Sampel**

3.3.1 Populasi

Menurut Notoatmojo (2010), populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di RSUD Ulin Banjarmasin yaitu yang berjumlah sekitar 455 orang.

* + 1. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul dan valid, yaitu bisa mengukur yang seharusnya diukur (Suwarjeni, 2014).

Sampel penelitian ini adalah pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa yang mewakili sebagian dari jumlah populasi yang ada. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus penentuan besar sampel sebagai berikut :

n = $ \frac{N}{1+N (d2)}$

keterangan : n : Besar sampel

 N : Besar populasi

 d : Tingkat signifikansi 10% (0,1)

n = $\frac{455}{1+455 \left(0,1\right)2}$

n = $\frac{455}{1+ 4,55}$

n = $\frac{455}{5,55}$

n = 81,9

Jadi, besar sampel pada penelitian ini berjumlah 82 reponden

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposif*

**3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

3.4.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Instalasi Hemodialisa RSUD Ulin Banjarmasin.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sejak penyusunan laporan studi pendahuluan sampai dengan pengumpulan laporan, terhitung dari Januri sampai Agustus 2019.

**3.5 Instrumen dan Teknik Pengambilan Data**

3.5.1 Instrumen Pengambilan Data

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner atau angket yaitu alat ukur berupa lembaran dengan beberapa pertanyaan. Kuesioner pengukuran tingkat stres peneliti mengadopsi kuesioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) dari Lovilbond & lovilbond yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan dimodifikasi oleh Artalina (2016).

3.5.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini untuk mengukur tingkat stres pasien dilakukan dengan :

3.5.2.1 Peneliti datang melakukan perkenalan terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan kepada responden

3.5.2.2 Peneliti menanyakan ketersedian responden untuk mengisi kuesioner tingkat stres

3.5.2.3 Responden tidak dipaksa untuk mengisi kuesioner apabila tidak bersedia

3.5.2.4 Responden yang bersedia kemudian diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden

3.5.2.5 Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara memberikan jawaban pada lembar kuesioner, dan responden diminta untuk memberikan jawaban pada kolom jawaban dengan jujur

3.5.2.6 Responden yang telah bersedia tetapi sedang dalam proses hemodialisa dan sulit bergerak karena peralatan hemodialisa maka akan dibantu peneliti dalam mengisi lembar kuesioner sesuai dengan jawaban responden

**3.6 Jenis Data dan Sumber Data**

3.7.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka yang di analisis.

3.7.2 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat diberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

* + - 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil meliputi data tentang tingkat stres pada pasien gagal ginjal. Data primer menggunakan kuesioner/ angket, yaitu angket tingkat stres. Sumber data penelitian ini adalah pasien gagal ginjal di instalasi hemodialisa RSUD Ulin Banjarmasin.

* + - 1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bagian rekam medik dan Instalasi Hemodialisa RSUD Ulin Banjarmasin tentang jumlah pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.

**3.7 Teknik Pengolahan Data**

Menurut Hidayat (2014) dalam proses pengolahan data langkah-langkah yang harus dilalui, diantaranya :

3.7.1 Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, setelah data terkumpul peneliti mencek kembali data tersebut sebelum mengolah data tersebut.

3.7.2 Scoring

Memberikan skor terhadap item-item yang perlu d skor yang telah ditetapkan dalam operasional.

3.7.2.1 Skor Variabel Tingkat Stres

Penilaian dilakukan dengan menggunakanDASS yang telah diterjemahkan dan dimodifikasi Artalina (2016). Kuesioner berjumlah 14 pertanyaan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban; selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Nilai kategori pengukuran hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 klasifikasi tingkat stres

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Klasifikasi Penilaian | Kategori Penilaian |
| 1. | 0 – 14 | Tidak stres |
| 2. | 15 – 18 | Ringan |
| 3. | 19 – 25 | Sedang |
| 4. | 26 - 33 | Berat |
| 5. | > 34 | Sangat Berat |

3.7.3 Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode yang artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti sebuah kode dari satu variabel. Pada Kuesioner tingkat stres tidak stres diberi kode 5, ringan 4, sedang 3, berat 2, sangat berat 1.

3.7.4 Entri Data

Kegiatan memproses data supaya dapat di analisis. Peneliti membuat tabel rekapitulasi hasil penelitian dan mengolah dengan program statistik.

3.7.5 Tabulasi

Menurut Notoadmojo (2010), tabulasi yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

3.7.6 Cleaning

Kegiatan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan utuk mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak.

**3.8 Etika Penelitian**

Penelitian melalui uji etik oleh komisi etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional (KEPPKN) oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 antara lain :

3.9.1 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect**for person*)

3.9.1.1 Hak untuk ikut/ tidak menjadi respondsen (*right to self determination*)

 Responden harus diperlakukan secara manusiawi. Dimana responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak tanpa sanksi apapun.

3.9.1.2 Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

 Peneliti memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden.

3.9.1.3 *Informed Consent*

 Responden mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

 Peneliti menanyakan kesediaan menjadi responden setelah peneliti memperkenalkan diri, mejelaskan tujuan, dan manfaat penelitian. Jika bersedia untuk menjadi responden, maka akan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika tidak bersedia, maka peneliti menghormati hak responden untuk menolak/mengundurkan diri menjadi responden.

3.9.2 Prinsip Manfaat (*Beneficence*)

3.9.2.1 Bebas dari penderitaan

 Penelitian dilaksanakan tanpa ada mengakibatkan penderitaan kepada responden, baik fisik maupun psikis, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

3.9.2.2 Bebas dari eksploitasi

 Partisipasi responden dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian dan informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam hal apapun.

3.9.2.3 Resiko (*Benefit Ratio*)

 Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada responden dalam setiap tindakan

3.9.3 Prinsip Keadilan (*Justice*)

3.9.3.1 Hak untuk mendapatkan pelayanan yang adil *(right in fair treatment*)

 Prinsip ini bertujuan menjunjung tinggi keadilan manusia dan menghargai hak-hak secara adil, memperoleh perlakuan tanpa membedakan agama, etnis, dan hak untuk menjaga privasi manusia. Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

 Pada penelitian ini semua responden diberikan perlakuan yang sama.

3.9.3.2 Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

 Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonimity*) dan rahasia (*confidentiality*).

 Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dan kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

 Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.